PENGARUH POLA PERMISIF ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

Inggriani Ngongo

Sekolah Tinggi Agama Kristen Terpadu Pesat Salatiga

inggrianingongo8@gmail.com

ABSTRACT

You as a parent you must realize that the child is entrusted by Allah. Which means, Allah gives trust to you as a parent to look after, care for, guide, direct, and treat them well, without neglecting or letting them do everything without guidance and direction from you. Make the best use of the trust that Allah has given you to be a good parent. Pay close attention to the parenting patterns you use and how they affect your child's personality. In this writing, will use the method of library research or literature study. Library research limits its activities only to library collection materials without the need for research field. You as a parent need to know how and the best parenting style for your child. If you give freedom for children to act according to their wishes, you must also provide and establish rules that are accompanied by commitments with your child. So that your child has a well-formed personality. Which is able to make your child able to determine the best for his life in the future. Educate your children as well as possible. Give him the freedom to work as much as possible, but never forget to tell him any rules and restrictions he has to comply with. Raise them up, teach them, support them, direct them, love them, pay attention to them, and admonish them with the love of the LORD, and never neglect them.

Key Words : Parents Permissive Pattern, Child Personality

ABSTRAK

Anda sebagai orangtua Anda harus menyadari bahwa anak itu adalah titipan Allah. Yang artinya, Allah memberikan kepercayaan kepada Anda sebagai orang tua untuk menjaga, merawat, membimbing, mengarahkan, serta memperlakukan mereka dengan baik, tanpa melalaikan atau membiarkan mereka melakukan segala sesuatu tanpa bimbingan dan arahan dari Anda. Pergunakanlah sebaik-baiknya kepercayaan yang Allah berikan kepada Anda yaitu menjadi orangtua yang baik. Memperhatikan dengan baik pola pengasuhan yang Anda gunakan dan seperti apa dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak Anda. Dalam penulisan ini, akan menggunakan metode penelitian pustaka atau studi literatur. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Anda sebagai orangtua harus tahu cara dan gaya pengasuhan yang terbaik untuk anak Anda. Jika Anda memberikan kebebasan untuk anak bertindak sesuai dengan keinginannya, Anda juga harus memberikan dan menetapkan peraturan-peraturan yang disertai komitmen dengan anak Anda. Sehingga anak Anda memiliki kepribadian yang terbentuk dengan baik. Yang mampu membuat anak Anda mampu menentukan yang terbaik

untuk kehidupannya ke depan. Didiklah anak Anda dengan sebaik-baiknya. Berikanlah dia kebebasan untuk berkarya sebanyak mungkin, tapi jangan pernah lupa untuk memberitahukan kepadanya setiap peraturan-peraturan dan batasan-batasan yang harus dipatuhinya. Besarkanlah, didiklah, dampingilah, arahkanlah, sayangilah, perhatikanlah, dan nasihatilah mereka dengan kasih TUHAN dan jangan pernah mengabaikan mereka.

Kata Kunci : Pola Permisif Orang, Kepribadian Anak.

PENDAHULUAN

Menurut UU perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014 Pasal 1 yang dimaksud anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.¹ Anak adalah titipan Allah. Yang Artinya orangtua wajib memperlakukan mereka sejalan dengan kehendak Tuhan yang menitipkan, bukan kemauan orangtua atau tenaga pendidik. Maksud Allah menitipkan mereka (anak) yaitu agar Anda sebagai orangtua dapat belajar menjadi pengasuh yang baik bagi anak. Anak-anak diibarat seperti anak panah dan Allah adalah sang pemanahnya, sedangkan orangtua adalah busur panahnya.² Anak-anak adalah desain Tuhan untuk memenuhi semua visi dan rencana-Nya, secara pribadi anak-anak itu menjadi target dari seteru Allah. Jika anak-anak dihancurkan, maka semua rencana Allah yang telah ditetapkan tidak akan terjadi, karena pertempuran dengan seteru Allah mengacaukan desain Allah. (Tri Budiardjo, 2019) Berkaitan dengan hal

di atas. Alkitab telah menuliskan bahwa anak-anak itu adalah milik pusaka Tuhan, mereka adalah upah dari Tuhan, mereka adalah anak-anak panah di tangan pahlawan. Dimana, Anda sebagai orang tua adalah pahlawan yang mengarahkan mereka untuk menjadi anak-anak yang melesat, memiliki arah, tujuan, sasaran hidup yang tepat dalam hidup masa muda mereka (Mazmur 127: 3-4).

Dalam hal ini, Anda sebagai orangtua Anda harus menyadari bahwa anak itu adalah titipan Allah. Yang artinya, Allah memberikan kepercayaan kepada Anda sebagai orang tua untuk menjaga, merawat, membimbing, mengarahkan, serta memperlakukan mereka dengan baik, tanpa melalaikan atau membiarkan mereka melakukan segala sesuatu tanpa bimbingan dan arahan dari Anda. Oleh karena itu, pergunakanlah sebaik-baiknya kepercayaan yang Allah berikan kepada Anda yaitu menjadi orangtua yang baik. Memperhatikan dengan baik pola

¹ (Tim KTA, 2018)

² (Ichwan S. Chahyadi, 2018)

pengasuhan yang Anda gunakan dan seperti apa dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak Anda.

Gaya pengasuhan Permisif merupakan gaya pengasuhan orang tua terhadap anak dengan tujuan membentuk kepribadian anak melalui metode pemberian pengawasan yang terlalu bebas dan memberikan keleluasaan bagi anak untuk mengerjakan suatu hal tanpa adanya pengawasan penuh dari orangtua.³ Pola asuh permisif adalah untuk segala sesuatu orang tua mengizinkan anak untuk melakukan apa saja. Orang tua memberikan kelonggaran pada anak untuk bertindak berdasarkan kemauannya sendiri. Pola asuh orang tua permisif bertindak sangat santai, memberi kelonggaran pada anak tanpa disertai peraturan-peraturan yang wajib dipatuhi oleh anak.⁴

Dengan menggunakan pola pengasuhan permisif, hubungan atau kasih sayang Anda dan anak Anda anak lebih terasa dekat. Namun, tidak berdampak baik bagi pembentukan kepribadian anak Anda. Tujuan penelitian yaitu, *Pertama*, untuk mendapatkan deskripsi tentang penerapan pola asuh permisif orang tua bagi anak. *Kedua*, untuk mendapatkan deskripsi tentang dampak pola asuh permisif bagi pembentukan kepribadian anak. *Ketiga*, untuk mendapatkan deskripsi

tentang cara orang tua menyikapi dampak pola asuh permisif bagi pembentukan kepribadian anak.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini, akan menggunakan metode penelitian pustaka atau studi literatur.

Dr. Amir Hamzah, M.A. dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kepustakaan Library Research mengatakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. ciri-ciri dari riset kepustakaan yaitu, pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. *kedua*, data pustaka bersifat siap pakai. artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. *ketiga*, data

³ (Tridhonanto & Agency, 2014)

⁴ (Hidayati et al., 2019)

pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan. *keempat*, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. (Zed, 2014) Dengan demikian, penulis akan menggunakan dua literatur: Buku dan Jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Permisif Orang Tua

Penerapan Pola Asuh Permisif Orang Tua Bagi Anak.

Setiap orang tua mempunyai cara tersendiri di dalam membimbing dan mengasuh anak-anak mereka. Tergantung orang tua, mana yang terbaik untuk anaknya. Namun, tidak sedikit juga orang tua yang salah mendidik anak. Mungkin, mereka berpikir bahwa inilah cara yang paling cocok, paling bagus untuk membentuk kehidupan anak mereka. Tanpa mereka memikirkan dampak atau pengaruh yang akan terjadi pada anak mereka ke depannya. Salah satu pola pengasuhan yang biasa di gunakan, bahkan tidak sedikit dari sekian banyak orang tua yang menggunakan pola asuh ini, yaitu Gaya pengasuhan permisif.

“Gaya Pengasuhan permisif adalah orang tua menggunakan cara dengan tidak

memberikan batasan dan biasanya anak akan tumbuh tanpa arahan (Dian dan Hizkia, 2019). “

Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang dicirikan dengan tidak membimbing anak dan menyetujui segala tingkah laku anak termasuk keinginan-keinginan yang sifatnya segera dan tidak menggunakan hukuman (Budisetyani, 2014).”(Ulfah, 2020) Bahwa dengan gaya pengasuhan semacam ini, anak akan menjadi pribadi yang berlaku dan bertindak sesuka hatinya. Baik atau tidak yang penting orang tua tidak melarang. Sementara itu Hurlock (1976) menyatakan bahwa pola asuh permisif bercirikan adanya kontrol yang kurang, orangtua bersikap longgar dan bebas, dan bimbingan terhadap anak tidak banyak dilakukan. Selanjutnya Bowerman dalam Conger (1975) mengatakan bahwa bentuk pola asuh permisif adalah semua keputusan dibuat di mana anak justru lebih banyak mempunyai peranan dari pada orangtuanya. Iman Barnabib (1986) pola asuh orang tua yang permisif kurang tegas dalam menerapkan peraturan-peraturan yang ada, dan anak diberikan kesempatan sebebas-bebasnya untuk berbuat dan memenuhi keinginannya. (Susanto, 2015)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Gaya atau Pola Pengasuhan Permisif adalah jenis pola

pengasuhan yang memberikan kebebasan penuh pada anak untuk bertindak dan melakukan segala sesuatu sesuai dengan keinginannya sendiri, tanpa adanya pengawasan atau kontrol dari orangtua yang disertai dengan norma-norma atau peraturan-peraturan dari orang yang wajib untuk dipatuhi oleh anak dalam mereka melakukan sesuatu yang mereka inginkan.

Dalam hal ini, sangat terlihat jelas bahwa ada kelalaian orangtua di dalam mendidik dan membimbing anak. Memang, gaya pengasuhan semacam ini membuat kasih sayang orang tua dan anak lebih terasa. Namun, anak tidak akan menghargai keputusan maupun arahan orang tuanya. Karena anak akan berpikir bahwa segala sesuatu yang dia lakukan tidak perlu orang tua campur tangan di dalamnya. Sebab, anak sudah terbiasa dengan gaya orangtuanya yang tidak mau tahu atau tidak mempedulikan hal-hal yang dilakukan oleh anak mereka. Gaya pengasuhan yang terlalu memanjakan anak ini, akan membuat anak sulit membedakan hal terbaik untuk dirinya dan hal yang dapat menghancurkan hidupnya. Karena orangtua tidak pernah memberitahukan kepada anak, hal yang boleh ia lakukan yang dapat membuat dia sukses dan hal yang tidak boleh ia lakukan yang dapat menghancurkan hidupnya.

Orangtua yang menggunakan gaya pengasuhan permisif akan memiliki sifat lalai dalam menyampaikan kepada anak mengenai peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh anak. Tidak menetapkan saat memberikan disiplin, akan tetapi lumayan dekat dengan anak.

Dalam pola pengasuhan permisif ini terdapat kekurangan orangtua di dalam membatasi dan tidak adanya sanksi yang diberikan pada anak saat ia melakukan kesalahan. Sehingga hal ini dapat membuat anak melakukan lagi kesalahan yang sama.

Maka dari itu, Anda sebagai orangtua harus tahu cara dan gaya pengasuhan yang terbaik untuk anak Anda. Jika Anda memberikan kebebasan untuk anak bertindak sesuai dengan keinginannya, Anda juga harus memberikan dan menetapkan peraturan-peraturan yang disertai komitmen dengan anak Anda. Sehingga anak Anda memiliki kepribadian yang terbentuk dengan baik. Yang mampu membuat anak Anda mampu menentukan yang terbaik untuk kehidupannya ke depan.

Aspek-Aspek yang Diterapkan Pola asuh Permisif

1. Orangtua tidak peduli terhadap pertemanan atau persahabatan anaknya.

2. Orangtua kurang memberikan perhatian terhadap kebutuhan anaknya. Jarang sekali melakukan dialog terlebih untuk mengeluh dan meminta pertimbangan.
 3. Orangtua tidak peduli terhadap pergaulan anaknya dan tidak pernah menentukan norma-norma yang harus diperhatikan dalam bertindak.
 4. Orangtua tidak peduli dengan masalah yang dihadapi oleh anaknya.
 5. Orangtua tidak peduli terhadap kegiatan kelompok yang diikuti anaknya.
 6. Orangtua tidak anaknya bertanggung jawab atau tidak atas tindakan yang dilakukannya.(Alwisol, 2018)
- Melihat aspek-aspek di atas, betapa sangat menyedihkan Anda sebagai orangtua tidak menjalankan peran dan tanggung jawab Anda dengan baik dalam kehidupan anak Anda.

Kepribadian Anak

Kepribadian adalah bawaan atau kesukaan yang dipunyai masing-masing individu dalam menanggapi dan membangun hubungan dengan individu lain. Masing-masing individu tidak memiliki kepribadian yang sama. Begitu

juga dengan anak Anda. Saat anak masih kecil, mungkin tidak tampak jelas kepribadiannya, namun akan terlihat jelas sejalan dengan perkembangan anak.(Ichwan S. Chahyadi, 2018)

Kepribadian adalah suatu gabungan dimensi jiwa dan fisik, yang mengakibatkan adanya gabungan dalam perilaku dan perbuatan seseorang. Kepribadian selalu diibaratkan seperti arah segala perilaku seorang individu terhadap tiap-tiap fase perkembangannya.(Gunarsa & Gunarsa, 2012) Kepribadian (Personality) merupakan karakter dan perilaku khusus individu yang membedakannya dengan individu lain. Kepribadian bukanlah sesuatu yang stagnan atau mati tetapi kepribadian mempunyai bawaan-bawaan yang bergerak atau aktif yang disebut dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian ini bertumbuh cepat dalam diri anak-anak (masa kanak-kanak) karena memang diri mereka belum dewasa, yang berarti mereka masih dalam tahap pembentukan kepribadian.(Chairilisyah, 2012)

Sementara Maddy dan Burt mendefinisikan Kepribadian sebagai seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologik (berpikir, merasa, dan gerakan) dari seseorang dalam waktu

yang panjang dan tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan tekanan biologik saat itu.

Selanjutnya Kepribadian menurut Phares adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi. (Alwisol, 2018)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian anak adalah sikap, bawaan, karakteristik seseorang yang terus menerus mengalami pembentukan, tidak stagnan tetapi terus bergerak atau aktif dan bertumbuh sangat cepat dalam diri anak. Karena, anak-anak itu belum dewasa. Mereka masih dalam fase pembentukan kepribadian.

Terbentuknya kepribadian anak Anda itu tergantung pada pola pengasuhan yang Anda gunakan. Karena di usia anak yang masih terlalu kecil, sangat mudah dipengaruhi oleh banyak hal. Baik itu hal yang baik maupun hal yang buruk sekali pun.

Jadi, ketika kelak nanti anak Anda memiliki karakter yang tidak baik. Anda perlu juga mengoreksi atau mengevaluasi metode-metode yang Anda gunakan selama ini dalam mendidik, membimbing, dan membesarkan anak Anda. Sehingga, tidak selalu anak yang disalahkan ketika ada masalah yang terjadi pada diri anak Anda.

Dampak yang Ditimbulkan dari Pola Asuh Permisif

1. Anak bertindak spontan dan kasar.
 2. Suka membantah.
 3. Memiliki kepercayaan diri dan pengelolaan diri yang kurang.
 4. Suka memerintah
 5. Memiliki arah hidup yang tidak pasti.
 6. Kemampuan dibawa rata-rata.
- (Alwisol, 2018)

Dampak-dampak di atas juga tidak hanya merugikan diri anak sendiri, tetapi juga dapat merugikan orang lain, baik orang tuanya, teman sebaya, dan lingkungannya.

KESIMPULAN

Gaya pengasuhan permisif merupakan gaya pengasuhan yang memberi kebebasan penuh pada anak untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak dan kemauan anak sendiri. Gaya pengasuhan yang tidak memberikan peraturan-peraturan dan batasan pada anak. Memang ini sangat baik karena anak Anda tidak akan merasakan bagaimana sakit hati karena dimarahi oleh Anda, anak Anda akan merasa betapa kasih sayang Anda kepadanya, dan anak akan menjadi pribadi yang sangat suka dengan Anda.

Namun, dibalik semua hal ternyaman yang Anda berikan tidak akan membentuk dengan baik kepribadian anak Anda. Karena anak yang terlalu dimanjakan dan diberi kebebasan penuh akan bertindak dan mengambil keputusan sendiri tanpa sepengetahuan Anda. Anak akan merasa bahwa Anda tidak begitu penting untuk mengetahui setiap urusannya.

Anak yang mendapatkan gaya pengasuhan permisif akan menjadi anak yang suka memberontak, tidak menghiraukan nasihat orangtua, suka memerintah seenaknya, tidak menghargai orang lain, merasa bahwa setiap keputusannya adalah hal yang baik.

Didiklah anak Anda dengan sebaik-baiknya. Berikanlah dia kebebasan untuk berkarya sebanyak mungkin, tapi jangan pernah lupa untuk memberitahukan kepadanya setiap peraturan-peraturan dan batasan-batasan yang harus dipatuhi. Sehingga kelak ketika mereka dewasa, mereka menjadi pribadi yang selalu membuat Anda bangga dan bahagia atas kehadirannya. Bukan menjadi masalah ditengah-tengah keluarga. Besarkanlah, didiklah, dampingilah, arahkanlah, sayangilah, perhatikanlah, dan nasihatilah mereka dengan kasih TUHAN dan jangan pernah mengabaikan mereka.

(2012). *Psikologi Untuk Membimbing*. PT BPK Gunung Mulia.

Hidayati, T., Hanifah, L., & Sari, Y. N. E. (2019). *Pendampingan Gizi pada Balita*. CV BUDI UTAMA.

Ichwan S. Chahyadi. (2018). *3D Of Parenting*. PT. VISI ANUGERAH INDONESIA.

Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling*. PRENADAMEDIA GROUP.

Tim KTAK. (2018). *Teologi Anak*. Perkantas Jatim.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Chairilisyah, D. (2012). Pembentukan Kepribadian positif Anak Sejak Usia Dini. *Educhild*, 1(1).
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v1i1.1619>

Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D.

Tri Budiardjo. (2019). *Merajut Teologi Anak*. ANDI.

Tridhonanto, & Agency, B. (2014).
Mengembangkan Pola Asuh Demokratis. PT Elex Media
Komputindo.

Ulfah, M. (2020). *Digital Parenting*. EDU
PUBLISHER.

Zed, M. (2014). *Metode penelitian
kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor
Indonesia (ed.)).